

PENGARUH PENGGUNAAN UMPAN BALIK (FEEDBACK) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQH

Tomi Apra Santosa^(✉)

Universitas Negeri Padang¹

santosatomiapra@gmail.com¹

Wulan Sari², Abi Suar³, Jalwis⁴

Institut Agama Islam Negeri Kerinci², Universitas Islam Negeri Imam Bonjol³,

Institut Agama Islam Negeri Kerinci⁴

Abstract—The purpose of the study was to find out the effect of user feedback on students' learning outcomes in fiqh subjects. This research includes quasi-experiments. The data is obtained through tests. Data analysis techniques Test t. Before implementing the hypothesis, a prerequisite test is carried out. The results showed that students without using the technique of feedback averaged 72.86 students with a standard deviation of 6,712 and variance of 45,055 and the value of students who used feedback techniques obtained from Posttest grades with an average score of 82.50 with a standard deviation of 7,532 and variance of 56,751. The hypotheses obtained by $T_{hitung} = 3,838 > T_{tabel} = 2,145$, the influence of the use of feedback on students' learning outcomes in the eyes of fiqh learning in grade XI IPA MAN 3 Kerinci. Learning with feedback techniques is suitable to be applied in public and religious schools.

Keywords— Feedback, Learning Outcomes, Fiqh

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan yang begitu besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk dunia pendidikan. Hal ini, merupakan suatu tuntutan bagi kemajuan pendidikan modern (Schleicher & Andreas, 2016). Pembelajaran hal yang sangat menentukan mutu pendidikan (Sukenti et.al., 2020). Pembelajaran ialah suatu perubahan tingkah seseorang untuk menjadi perilaku yang lebih (Burhanuddin et.al., 2016). Guru mempunyai tugas yang besar dalam memotivasi, membentuk sikap dan kepercayaan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Utami et al., 2020). Keberhasilan tersebut dapat dipengaruhi oleh cara seorang guru mengajar di dalam kelas. Dengan itu, guru harus mampu menguasai materi pelajaran dan mengembangkan semua kompetensi yang di miliki agar dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa (Damayanti, 2016).

PISA (Program for International Student Assessment) ialah lembaga yang melakukan penilaian terhadap kualitas belajar suatu negara tentang membaca, matematika, dan literasi sains (Pejiü, 2019). Survei PISA (2015) menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 62 dari 70 negara (Prima et.al., 2018). Selain itu, survei OECD (2015) menyatakan bahwa peringkat pendidikan indonesia meduduki posisi ke 69 dari 69 negara yang di survei (OECD-PISA, 2015). Hal ini membuktikan bahwa mutu pembelajaran di Indonesia masih tertinggal dengan negara lain. Dengan demikian, harus ada peningkatan pada sistem kualitas mengajar guru di sekolah umum maupun sekolah agama.

Belajar suatu perubahan perilaku sebagai respon terhadap hubungan antar lingkungan belajar (Pane & Dasopang, 2017). Proses belajar akan berjalan dengan apabila adanya dorongan lingkungan baik itu diri sendiri, guru, maupun orang lain. Mutu seseorang dari ditentukan dari hasil belajar. Hasil belajar yaitu nilai yang menunjukkan keberhasilan siswa saat selesat melakukan proses belajar (Jananti & Tarmudji, 2014). Hasil belajar juga menjadi penentu siswa dalam mencapai kesuksesan belajar.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam suatu pembelajaran yang bermaksud untuk menumbuhkan dan meningkatkan rasa keimanan kepada Allah Swt melalui pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai islam (Arsyad & Salahudin, 2018). Nilai-nilai Islam dapat diperoleh dari memahami ilmu-ilmu yang berkaitan Islam salah satu Fiqh. Fiqh merupakan bagian dari ilmu keislaman yang mempelajari tentang dasar atau pokok hukum Islam. Fiqh juga dimasukkan kedalam kurikulum Madrasah Aliyah (MA) sebagai mata pelajaran wajib di sekolah. Keberhasil siswa dalam menyelesaikan mata pelajaran tersebut ditentukan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) di atas 75.

Permasalahan yang ditemukan di MAN 3 Kerinci bahwa terdapat siswa yang mendapat nilai mata pelajaran fiqh yang kurang dari 75. Hal ini menunjukkan siswa tidak berhasil memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Salah satu solusi dari masalah ini adalah menerapkan teknik umpan balik (*feedback*) terhadap siswa. Umpan balik ialah suatu dorongan dari guru untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan menanggapi hasil belajar mengajar sampai siswa mampu memahami materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru dan strategi yang mampu memberikan penilaian secara formatif (Windarsih, 2016; Risdianti et.al, 2019).

Penelitian oleh Yulianto Wasiran (2015) bahwa pemberian umpan balik (*feedback*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Penelitian oleh Gjerde, dkk (2020) bahwa umpan balik (*feedback*) dapat meningkatkan hasil quis siswa. Penelitian Gurer (2020) bahwa umpan balik dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran siswa dan guru dalam kelas. Penelitian ini bermaksud mengetahui pengaruh penggunaan umpan balik (*feedback*) pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqh.

KAJIAN KONSEPTUAL

Konsep Umpan Balik

Umpan balik (*feedback*) ialah memberikan sesuatu kepada siswa berupa hasil tes yang telah mereka kerjakan dalam kegiatan pembelajaran (Slameto, 1988). Umpan balik (*Feedback*) tidak berguna apabila tidak adanya proses pembelajaran berikut mengenai kerja siswa dalam memperbaiki kelemahan dalam memahami informasi yang telah dijelaskan oleh guru (Malino, 2019). Dalam melakukan umpan balik yang memperhatikan siswa dan guru dalam memahami umpan balik, siswa harus aktif dalam proses umpan balik, guru harus melakukan penilaian secara efektif dan siswa dan guru mampu menguasai teknologi yang sesuai (Ducasse & Hill, 2019). Dalam pembelajaran umpan balik terbagi menjadi macam, yaitu:

1. Umpan balik intrinsik

Umpan balik intrinsik adalah umpan yang berkaitan dengan intropeksi pada dirinya, perilaku dan perkerjaan yang telah dilaksanakan.

2. Umpan balik ekstrinsik

Umpan balik ekstrinsik yaitu umpan balik yang berasal dari luar dirinya sendiri (Harjasuganda, 2008).

Selain itu, umpan balik memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan dorongan siswa untuk berlatih
- b) Memperlihatkan tingkah laku guru yang efektif.
- c) Membantu siswa untuk menilai kemampuannya.

- d) Memberikan dorongan kepada guru untuk melakukan berbagai penilaian dalam aspek pembelajaran pada tingkat kompetensi siswa dalam menguasai pelajaran (Harjasuganda, 2008). Dengan demikian, umpan balik dapat mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru secara efektif (Carver, 2016).

Hasil Belajar

Hasil belajar ialah suatu kompetensi yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu proses belajar yang dapat memperbaiki perilaku yang berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilannya (Sjukur et al., 2012). Setiap siswa akan memperoleh hasil belajar yang berbeda sesuai dengan pengetahuan dan kecerdasan yang dimilikinya. Untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan siswa perlu meningkatkan ketrampilan proses (Rachmadtullah, 2015). Untuk melihat hasil belajar siswa dalam belajar, maka perlu dilakukan evaluasi (penilaian). Evaluasi ialah suatu kegiatan untuk mendapat informasi mengenai hasil belajar yang dilakukan siswa baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Hamdani, 2010). Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal
 - a) Kesiapan belajar
 - b) Minat dan usaha
 - c) Psikologis
 - d) Intelegensi atau kecerdasan
2. Faktor eksternal
 - a) Guru
 - b) Lingkungan keluarga
 - c) Sumber belajar

Fiqh

Fiqh merupakan perwujudan perintah Allah kepada manusia yang berisi tentang hukum dan larangan (Syafirin, 2016). Para ulama memberikan pendapat yang berbeda tentang fiqh. Menurut Imam Abu Hanifah fiqh adalah pemahaman atau pengetahuan manusia tentang apa yang menjadi hak dan kewajibannya yang meliputi tentang aqidah, syariat dan akhlak (Qosyim, 2015). Menurut ahli ushul fiqh mendefinisikan fiqh merupakan cabang ilmu yang menelaah tentang hukum syara' yang di ambil dari Al-quran dan hadist (Qosyim, 2015). Secara mendalam makna dari fiqh adalah studi tentang pemahaman dan pelaksanaan tentang hukum Islam yang bersifat amaliyah di ambil dalil dalil yang terperinci (Saleh, 2013).

Fiqh pada dasarnya ialah ilmu yang mengalami suatu perubahan dan mengikuti perkembangan zaman (Ismail, 2019). Dalam mengkaji ilmu fiqh tidak bisa terlepas ilmu ushul fiqh. Ushul fiqh yaitu ilmu yang menelaah tentang hukum-hukum fiqh secara umum (Ihsan, 2017). Objek kajian dari ilmu ushul fiqh berasal dari hukum syara' yang berupa hukum syara', sumber hukum dan dalilnya, cara mengistinbath dan ijtihad hukum (Ihsan, 2017).

METODE

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Kerinci pada bulan April - Agustus 2020. Jenis penelitian adalah *quasi-eksperimen* dengan menggunakan model *one group pretest-posttest only design* pada tabel.1. Penelitian dilaksanakan Populasi berasal dari siswa kelas XI IPA berjumlah 14 orang. Teknik pemilihan sampel dengan *sampling jenuh*. Sampel penelitian yang digunakan adalah 14 orang. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif. Pretest terdiri dari 20 soal dikerjakan dalam waktu 40 menit dan soal posttest terdiri 15 soal dalam dikerjakan waktu 30 menit. Variabel dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas penggunaan umpan balik (*feedback*) dan variabel terikatnya hasil belajar. Analisis data menggunakan uji t. Dengan dasar uji t jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan nilai sig. $< 0,00$ H_0 ditolak perhitungan menggunakan aplikasi software SPSS 21.

Tabel. 1 *one group pretest-posttest only design*

| Kelas | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|--------|----------------|-----------|----------------|
| XI IPA | T ₁ | x | T ₂ |

Keterangan :

X : diajarkan dengan teknik umpan balik

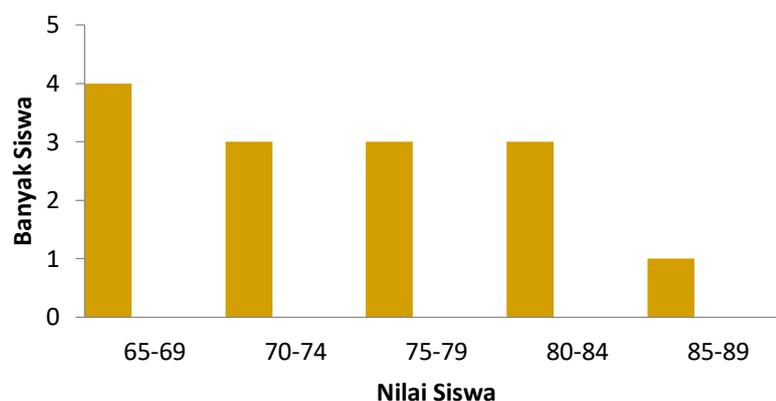
T₁ : Tes Awal

T₂ : Tes Akhir

HASIL

Dalam penelitian yang dilaksanakan di kelas XI IPA MAN 3 Kerinci didapat hasil pretest siswa sebelum menggunakan umpan balik. Di mana sebelum diberikan teknik umpan balik nilai 1 orang siswa yang mendapat nilai antara 85-89, 3 orang siswa yang mendapat nilai antara 80-84, 3 orang siswa yang mendapat nilai antara 75-79 yang mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Belajar) pada mata pelajaran fiqh sebesar 75. Dan 4 orang siswa memperoleh nilai antara 65-69 dan 3 orang siswa yang mendapat nilai antara

70-74. Hal dapat dilihat bahwa terdapat 7 orang siswa yang tuntas menyelesaikan mata pelajaran fiqh dan 7 orang siswa yang belum tuntas menyelesaikan mata pelajaran fiqh. Dengan nilai rata-rata pretest sebesar 72,86 standar deviasi 6, 712 dan variansi 45,055 pada nilai pretest.



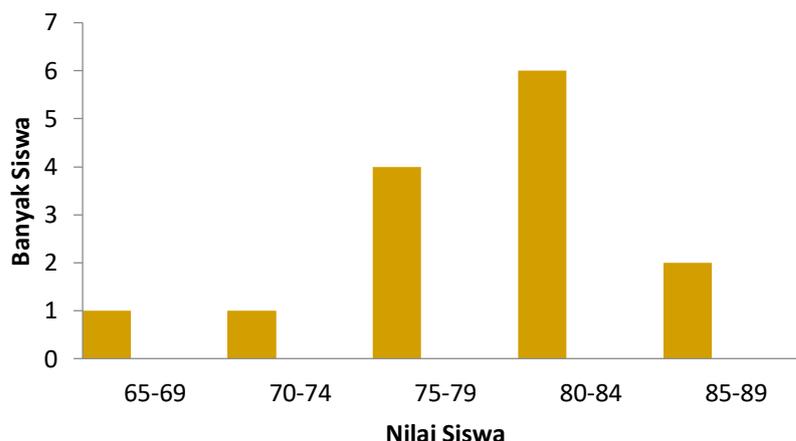
Gambar 1. Nilai Pretest Siswa

Tabel.2 Nilai Rata-Rata Pretest, Standar deviasi dan variasi

Nilai Pretest

| | | |
|----------------|---------|--------|
| N | Valid | 14 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 72.86 |
| Std. Deviation | | 6.712 |
| Variance | | 45.055 |

Penggunaan umpan balik (feedback) memeberikan peningkatan nilai siswa kelas XI IPA MAN 3 Kerinci pada mata pelajaran fiqh. Di mana terdapat 1 orang siswa yang memperoleh nilai antara 65-69, 1 orang siswa yang memperoleh nilai 70-74, 4 siswa yang memperoleh nilai antara 75-79, 6 orang siswa memperoleh nilai antara 80-84 dan 2 siswa memperoleh nilai 85-89. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dari 14 orang siswa di Kelas XI IPA MAN 3 Kerinci hanya 2 orang yang belum tuntas menyelesaikan mata pelajaran fiqh dan 12 siswa kelas XI IPA telah tuntas dalam menyelesaikan mata pelajaran fiqh. Hal ini menunjukkan penggunaan umpan balik cocok untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan nilai rata-rata posttest sebesar 82,50 dengan standae deviasi 7,532 dan nilai variasinya sebesar 56,731.



Gambar 2. Nilai Postest Siswa

Tabel.3 nilai Rata-Rata Postest, Standar Deviasi dan Variansi

Nilai Postest

| | | |
|----------------|---------|--------|
| N | Valid | 14 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 82.50 |
| Std. Deviation | | 7.532 |
| Variance | | 56.731 |

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melihat apakah kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Dan untuk melihat apakah kelas mempunyai variasi yang homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan uji Levene. Dalam uji normalitas didapatkan nilai $\text{sig. } 0.117 > 0,05$ maka kelas kelas eksperimen pretest dan posttest berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas didapatkan nilai $\text{sig. } 0.575 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen pretest dan posttest bervariasi homogen. Dengan demikian terpenuhinya syarat untuk melakukan uji-t. Dari uji-t didapatkan nilai $T_{\text{hitung}} = 3.838$ dan $T_{\text{tabel}} = 2.145$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $T_{\text{hitung}} = 3.838 > T_{\text{tabel}} = 2.145$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara umpan balik (*feedback*) terhadap hasil belajar siswa pada materi fiqh di kelas XI IPA MAN 3 Kerinci.

PEMBAHASAN

Skor rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dengan menggunakan teknik umpan balik (*feedback*) sebesar 82.50 dan skor rata-rata hasil belajar siswa pada mata

pelajaran yang tidak di beri umpan balik (*feedback*) sebesar 72.86. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan umpan balik sangat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh. Hal ini sesuai dengan pendapat Wasiran (2015) bahwa pemberian umpan balik mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pemberian umpan balik kepada siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 74,99 % pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Utami, 2020).

Pada kelas pretest menunjukkan sebanyak 7 orang siswa yang nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) pada mata pelajaran fiqh sebesar 75. Pretest menggunakan metode konvensional dalam menerangkan materi pelajaran tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode umumnya guru yang lebih banyak menjelaskan pelajaran (Hasanah, 2019). Hasil belajar pada posttest menunjukkan bahwa terdapat 12 orang siswa yang memiliki nilai di atas nilai KKM 75. Pada hasil posttest ini menunjukkan teknik umpan balik memberikan respon yang cepat terhadap siswa dalam memahami konsep dan materi yang dijelaskan oleh guru. kelebihan dari umpan balik ialah guru dalam mengajari siswa mengenai materi yang belum paham menjadi paham. (Marden et al., 2013).

Pada uji hipotesis menggunakan uji-t di dapat nilai $T_{hitung} = 3.838$ dan nilai $T_{tabel} = 2.145$.

Dari hasil ini dapat disimpulkan $T_{hitung} = 3.838 > T_{tabel} = 2.145$, maka adanya pengaruh umpan balik (*feedback*) terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran dengan teknik umpan balik cocok diterapkan di sekolah. Selain itu, pemberian umpan balik terhadap siswa sangat baik untuk meningkat prestasi belajarnya (Lindsay & Good, 2009).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa tanpa menggunakan teknik umpan balik nilai rata-rata siswa 72,86 dengan standar deviasi 6.712 dan variansi 45.055 dan nilai siswa yang menggunakan teknik umpan balik diperoleh dari nilai posttest dengan nilai rata-rata 82.50 dengan standar deviasi 7.532 dan variansi 56.751. Hasil hipotesis diperoleh nilai $T_{hitung} = 3.838 > T_{tabel} = 2.145$, maka adanya pengaruh penggunaan umpan balik (*feedback*) terhadap hasil belajar siswa pada mata belajar fiqh di kelas XI IPA MAN 3 Kerinci. Pembelajaran dengan teknik umpan balik cocok diterapkan di sekolah umum maupun agama.

DAFTAR PUSTAKA

- ANGGI PUTRI UTAMI. (2020). *Pengaruh Teknik Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas V Sdn 1 Nambahrejo Kotagajah Lampung Tengah Tahun 2019/2020* (pp. 1-153).
- Arsyad, S. (2018). *ii SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI). EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 179-190.
- Ayu, E., Utami, R., Ratnadewi, D., Yunianti, S., Info, A., & Attitude, L. (2020). The language attitude of Islamic boarding school students toward English. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(2), 168-175. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i2.15898>
- Burhanuddin TR, Acep Ruswan, M. K. (2016). Differences of Learning Achievement between Bidikmisi Scholarship Students and the Paying Students in Islamic Courses at Indonesia University of Education Campus Purwakarta Academic Year 2014-2015. *Journal of Education and Practice*, 7(32), 52-56.
- Carver, M. (2016). ARVER: EXPLORING STUDENTS' CONCEPTS OF FEEDBACK AS ARTICULATED IN LARGE-SCALE SURVEYS: A USEFUL PROXY AND SOME ENCOURAGING NUANCES. *Practitioner Research In Higher Education*, 10(1), 39-52.
- Damayanti, M. (2016). Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur dengan Umpan Balik Individual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Sainifik*, 2(1), 46-53.
- Desi Sukenti, Syahraini Tambak, C. (2020). Developing Indonesian language learning assessments : Strengthening the personal competence and Islamic psychosocial of teachers. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 9(4), 1079-1087. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20677>
- Ducasse, A. M., & Hill, K. (2019). DUCASSE & HILL: DEVELOPING STUDENT FEEDBACK LITERACY USING EDUCATIONAL TECHNOLOGY AND THE REFLECTIVE FEEDBACK CONVERSATION. *Practitioner Research In Higher Education*, 12(2013), 24-37.
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Harjasuganda, D. (2008). Pengembangan Konsep Diri yang Positif pada Siswa SD Sebagai Dampak Penerapan Umpan Balik (Feedback) dalam Proses Pembelajaran Penjas. *"JURNAL, Pendidikan Dasar*, 3(9), 1-6.
- Hasanah, S. U. (2019). Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V Mi Ma'arif 01 Pahonjean Majenang.

- Jurnal Tawadhu*, 3(1), 804-822.
- Ihsan, A. G. (2017). Pengembangan Ilmu Ushul Al Fiqh. *Jurnal Al-Ahkam*, 2(2), 1-17.
- Ismail. (2019). Eksistensi Ushul Fiqh Dalam Tafsir Realits Sosial dan Peranan Pensatren Dalam Menjaga dan Mengembangkannya. *ALHURRIYAH : Jurnal Hukum Islam*, 04(0), 1-9. <https://doi.org/10.30983/alhurriyah.v3i1.538>.
- Lindsay, E., & Good, M. (2009). The Impact of Audiovisual Feedback on the Learning Outcomes of a Remote and Virtual Laboratory Class. *IEEE TRANSACTIONS ON EDUCATION*, 52(4), 491-502.
- Malino, A. I. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA Semester II SMA Negeri 1 Rantepao dengan Memberikan Umpan Balik Kuis dalam Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran Peningkatan*, 1(3), 1-14.
- Marden, N. Y., Ulman, L. G., Wilson, F. S., & Velan, G. M. (2013). Online feedback assessments in physiology : effects on students ' learning experiences and outcomes. *Adv Physiol Educ*, 37(4), 192-200. <https://doi.org/10.1152/advan.00092.2012>
- Nooriza Jananti?, T. T. J. (2014). Economic Education Analysis Journal. *Economic Education Analysis Journa*, 3(2), 257-266.
- OECD -pis. (2015). *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333-352.
- Pejiü, A. (2019). Predicting the Outcome of a PISA Problem Solving Task Using Strategic Behavior Data. *International Conference on Cognitive Infocommunications*, 313-318.
- Prima, E. a. (2018). Journal of Technology and Science Education HEAT AND TEMPERATURE EXPERIMENT DESIGNS TO SUPPORT. *Journal of Technology and Science Education*, 8(4), 453-472.
- Qosyim, R. A. (2015). MENYELAMI ILMU FIQH. *Jurnal Qolamuna*, 1(1), 115-132.
- Rachmadtullah, R. (2015). Kemampuan berpikir kritis dan konsep diri dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas v sekolah dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 6(2), 1-12.

- Saleh, M. (2013). pemahaman dan pelaksanaan terhadap hukum-hukum Islam yang bersifat 'amaliyah (praktik) yang digali dari dalil-dalilnya secara terperinci. Di. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 14(1), 190-220.
- Schleicher, A. (2016). Challenges for PISA. *E-Journal of Educational Research, Assessment and Evaluation*, 16(2), 1-7.
- Sjukur, S. B., Negeri, S. M. K., Kab, S., & Bumbu, T. (2012). The Effects of Blended Learning on the Learning Motivation and Achievement Students in. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368-378.
- Slameto. (1988). *Belajar dan faktor Yang Mempengaruhinya*. Bumi Aksara.
- Syafrin, N. (2016). Konstruk Epistemologi Islam : *Jurnal Tsaqah*, 5(2), 227-253.
- Windarsih, C. A. (2016). Aplikasi Teori Umpan Balik (Feedback) Dalam Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi Pertumbuhan*, 2(1), 20-29.